

## EVALUASI MUTU PROSES PERKULIAHAN MATA KULIAH AKUNTANSI DI JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI BALI

Wayan Suryathi

Ketut Vini Elfarosa

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali

Kampus Bukit Jimbaran, Bali. Telp. +62-361-701981 ext. 188

Email: wsuryathi2011@yahoo.co.id; Email: ketutvini@yahoo.com

**ABSTRACT.** *This research entitled evaluation of lecturing process quality of accountancy subject which aimed to examine two cases in evaluating accountancy subject in the Bussines Administration Departement. To measure whether or not students have different perspective or assessment to the lecturing process quality of accountancy subject in the trade administration program PNB. The student's assessment results to the lecturing process quality of accountancy subject in trade administration program PNB. The student assessment result is analyzed by determining the percentage of respondents' answer in which was obtained the research result of 50 samples of student as follows: 39 students (78%) with good category assessment, 6 students (6%) with neural category assessment, 16 students (8%) with not good category assessment This measurement results were analyzed by chi-square pattern was obtained the result from 50 samples of students,  $X^2 = 6,830$ . Its value lower than the value of  $X^2$  (its critical value), in which with it degree of freedom (df) = 4 (chi-square) and level of significant 95%, the critical value was obtained = 9,49 or with the level of significant 99% was obtained the critical value = 13,28. Therefore, the calculated value/e of  $X^2$  (6,830) lower than the critical value (9,49 or 13,28), thus, it can be concluded that there is no different assessment or perception significantly among the students who got value of A, B, and even C toward the lecturing process quality of accountancy subject in trade administration program of PNB.*

**KEY WORDS :** *lecturing process quality, accountancy subject*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan watak kepribadian masyarakat dan berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi atau akhlak manusia Indonesia sebagai sumber daya manusia yang potensinya harus diberdayakan. Menurut Dimiyati (2005) pendidikan merupakan kegiatan sehari-hari yang kompleks dan musykil, artinya pendidikan berkaitan dengan kegiatan lainnya seperti kegiatan ekonomi, kewarganegaraan, ketertiban sosial, kesenian dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut UU Sisdiknas No.20/2003 pasal 45 ayat (1) dinyatakan setiap satuan pendidikan mempunyai tugas menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Upaya ini dilakukan dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang menjadi tujuan pendidikan nasional, walaupun dalam laporan Indeks Pembangunan Pendidikan yang dikeluarkan oleh UNESCO tahun 2011, bahwa Indonesia berada diperingkat 69 dari 127 negara.

Menurut Marijan (2012) hal ini disebabkan masih banyaknya masalah dalam dunia pendidikan mulai dari kurangnya infrastruktur, sarana juga mutu pengajarnya. ioleh karena kurangnya Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh mutu proses pembelajaran yang terlaksana dilembaga pendidikan , sehingga dapat memotivasi semua lembaga pendidikan untuk menciptakan dan meningkatkan mutu atau kualitas pelayanan dalam proses pembelajarannya. Menurut Margono (2012) lembaga pendidikan yang bermutu adalah lembaga pendidikan yang secara keseluruhan dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan(masyarakat) Demikian juga halnya dengan Politeknik Negeri Bali merupakan perguruan tinggi yang menetapkan pendidikan vokasional dengan kurikulum berbasis kompetensi, yang ditunjang oleh sarana teknologi informasi, para pengajar dengan standar nasional dan internasional serta pelayanan administrasi yang profesional sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Politeknik juga menjadi mitra pemerintah dalam mencetak tenaga-tenaga kerja yang siap bekerja di kawasan industri untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah. Jurusan administrasi, Niaga sebagai salah satu dari enam jurusan yang ada telah mampu menerapkan proses belajar mengajar dengan mengikuti kriteria dan aturan kurikulum yang telah ditetapkan di PNB dengan sangat baik.

Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya predikat jurusan dengan akreditasi, sangat baik (nilai A) selama empat tahun berturut-turut. Dalam proses belajar mengajar telah diatur suatu pembagian kelompok dosen berdasarkan bidang keahlian yang dikenal dengan KBK (Kelompok Bidang Keahlian) terdiri ari KBK Manajemen, KBK Administrasi, Bisnis, KBK Teknologi informasi, KBK Bahasa dan KBK Etika dan pengembangan kepribadian. KBK ini bermanfaat untuk menertibkan dosen dalam memegang suatu matakuliah agar mudah dalam pengaturan waktu maupun jadwal sehingga tidak akan terjadi kesemrawutan dan masing-masing pengajar mengetahui tanggung jawab matakuliah yang diempunya.

Matakuliah Akuntansi merupakan matakuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa pada semester satu dan semester dua. Walaupun matakuliah ini bukan mata kuliah inti pada jurusan administrasi Niaga, namun manfaatnya bagi mahasiswa sangat besar, karena menjadi salah satu ukuran kemampuan kerja di industri jasa maupun perdagangan dalam penerimaan mahasiswa sebagai karyawan di perusahaan. Sesuai dengan uraian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryadi dan Elfarosa (2012) tentang syarat-syarat lowongan kerja yang ditentukan oleh perusahaan jasa maupun dagang di kabupaten Badung, dimana keterampilan akuntansi menjadi syarat yang diperlukan oleh perusahaan. Pada penerimaan karyawannya.

Berdasarkan hal tersebut mata kuliah akuntansi tidak dapat dianggap oleh pengajar sebagai mata kuliah yang diajarkan dengan sekedarnya saja, namun perlu direncanakan

dengan baik, sama seperti mata kuliah inti lainnya. Pengajar mata kuliah akuntansi pun perlu mendapat perhatian mata kuliah inti lainnya. Pengajar matakuliah akuntansi pun perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran apakah mata kuliah tersebut sudah diajarkan dengan metode yang baik dan bermutu oleh pengajarnya, sehingga mahasiswa yang ada di jurusan administrasi. Niaga dapat mengikuti dengan baik pula, terutama untuk mahasiswa yang kurang cepat menerima materi hitungan. Oleh karena itu perlu dikaji dua permasalahan mengenai evaluasi terhadap mutu perkuliahan mata kuliah akuntansi ini, yaitu:

1. Apakah mutu proses perkuliahan atau pembelajaran mata kuliah akuntansi dapat tercapai sesuai harapan mahasiswa jurusan Administrasi Niaga PNB?

2. Apakah ada perbedaan penilaian mahasiswa terhadap mutu proses perkuliahan matakuliah akuntansi di jurusan Administrasi Niaga PNB Berdasarkan pokok masalah yang diuraikan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi proses perkuliahan bermutu mata kuliah Administrasi di Jurusan Administrasi Niaga. Adapun manfaat penelitian ini adalah :1)Manfaat Teoritis dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen pengajar dalam menerapkan praktek pengajaran yang bermutu, khususnya untuk mata kuliah akuntansi di semester satu dan semester dua 2) Manfaat Praktis memperoleh informasi-informasi yang rill tentang faktor-faktor kelemahan maupun kelebihan dalam proses mutu pembelajaran mata kuliah akuntansi di jurusan Administrasi Niaga.

## ***TINJAUAN PUSTAKA***

### ***Konsep Mutu***

Konsep mutu dapat diterjemahkan berbagai cara oleh para ahli Mutu adalah produk yang sempurna, bernilai dan meningkatkan kewibawaan. Menurut Dawood (2012) Mutu atau kualitas dikatakan suatu konsep yang sulit untuk didefinisikan, diantara konsultan dan professional bisnis yang setuju dengan definisi yang umum. Menurut Tim Dosen ((2010) mutu adalah gambaran mengatakan mutu adalah dan karakteristik menyeluruh dari barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan pelanggan. Engkoswara (2010) menyatakan mutu dapat didefinisikan berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut : 1) melebihi dari yang dibayangkan dan diinginkan, 2)) kesesuaian antara keinginan dan kenyataan, 3) sangat cocok dengan pemakaian, 4) selalu ada perbaikan dan penyempurnaan, 5) dari awal tidak ada kesalahan, 6) membahagiakan pelanggan, 7) tidak ada cacat dan rusak, Berdasarkan kriteria tersebut Juran (Engkoswara, 2010) menyatakan mutu adalah kesesuaian untuk pengguna yang artinya produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang dibutuhkan pelanggan atau pengguna, Sallis (Tim Dosen, 2010) membagi dua persepektif yaitu mutu absolute dan mutu relative. Mutu absolute adalah ukuran terbaik yang

telah ditentukan (dari sisi produsen) dan mutu relative menyangkut kepuasan konsumen(dari sisi konsumen).

### ***Konsep Pembelajaran***

Proses interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi sangat penting dalam pembelajaran,karena tanpa adanya interaksi edukatif proses pembelajaran tidak akan efektif. Menurut UU Sisdiknas No,20/2003 pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.Corey dalam Sagala(2003) mengartikan pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan seseorang turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Wiranataputra (2008) dan Sa'ud (2010) mendefinisikan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa Berdasarkan kedua konsep tersebut mutu pembelajaran adalah kemampuan pendidik (Dosen) merencanakan pembelajaran,proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang bermutu terlibat berbagai input pembelajaran seperti siswa,(kognitif,afektif dan psikomotorik),bahan ajar ,metodelogi,sarana belajar,dukungan administrasi dan penciptaan suasana kondusif. (PP No,19 tahun 2005)

### ***Konsep Mutu Proses Perkuliahan***

Mutu proses perkuliahan menurut Purnama (2001) mutu proses perkuliahan adalah satu subsistem dari sistem pembelajaran bermutu, yang terdiri dari tiga komponen yaitu perencanaan mutu, pengendalian mutu (pelaksanaan) dan peningkatan mutu (evaluasi) Hadis (2010) pada dasarnya adalah sebagai mutu aktivitas perkuliahan yang dilaksanakan oleh pendidik (Dosen) dan peserta didik di kelas dan tempat lainnya. Komponen proses perkuliahan menurut Syaodih (2006) meliputi pengajaran, pelatihan, pembimbingan, evaluasi, ekstrakurikuler dan pengelolaan, yang menjadi penentu keberhasilan mutu pembelajaran. Mutu proses perkuliahan kegiatan yang dilakukan pendidik dan siswa dalam proses optimalisasi masing-masing peran yang mencakup kehadiran tatap muka (estimasi waktu), aktivitas bimbingan, diskusi tanya jawab, pemanfaatan buku-buku dan alat pelajaran.

## ***METODE PENELITIAN***

Penelitian ini dilakukan pada jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang berlokasi di Bukit Jimbaran. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka serta perhitungan-perhitungan. Data kualitatif adalah data yang berupa keterangan-keterangan atau uraian informasi bukan berupa angka-angka (Istijanto, 2008). Sumber data dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari nara sumber tanpa adanya perantara dari pihak manajemen dan dibuat sendiri oleh individu atau lembaga secara langsung dari objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh terlebih dahulu dikumpulkan oleh orang lain dalam bentuk sudah jadi (Wirawan 2001). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dan wawancara adalah mengadakan Tanya jawab secara tatap muka dengan obyek penelitian (Indriantoro, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh mahasiswa semester II tahun 2011/2012 di jurusan Administrasi Niaga PNB, yang berjumlah 102 orang. Sampel penelitian dengan rumus slovin (Sugiyono, 2010) diperoleh  $n = \frac{102}{2,02} = 50,3$  orang

Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel proporsional random sampling dapat ditentukan jumlah masing-masing sub sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah mahasiswa semester II berdasarkan nilai mata kuliah Akuntansi tahun 2011/2012

No	Nilai	Populasi (N)	Sampel (n)
1	A	74	36
2	B	23	11
3	C	5	3
		102	50

Hipotesis Penelitian ini adalah tidak ada perbedaan secara signifikan penilaian mahasiswa terhadap mutu proses perkuliahan akuntansi dengan skala pengukuran dan instrumen penelitian dengan kriteria : $H_0$  diterima bila  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel dan  $H_a$  diterima bila  $x^2$  hitung  $> x^2$  tabel. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan memilih salah satu pernyataan di antara 3(tiga) pilihan, setiap jawaban diberi bobot (skor) sesuai tingkat skalanya, yaitu :1)Jawaban baik diberi skor 3, 2)Jawaban netral diberi skor 2, 3)Jawaban tidak baik diberi 1 Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang isinya sesuai dengan pedoman manajemen mutu terpadu (Purnama, 2001), seperti tercantum dibawah ini.

Tabel 2. Instrumen Penelitian untuk mengukur mutu proses perkuliahan Akuntansi di Jurusan Administrasi Niaga PNB

Variabel penelitian	Indikator	Butir Instrumen
Mutu proses perkuliahan	A. Perencanaan mutu perkuliahan	Pernyataan No. 1 sampai 10 pada Indikator A (lampiran)
	B. Pelaksanaan (Pengendalian) mutu	Pernyataan No. 1 sampai 13 pada Indikator B (lampiran)
	C. Evaluasi mutu	Pernyataan No. 1 sampai 7 pada Indikator C (lampiran)

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif Teknik analisis kuantitatif merupakan teknik mengukur dan menghitung hasil pengumpulan data dengan menggunakan rumusan-rumusan.

1. Menentukan persentase hasil jawaban responden (sampel) dengan rumus  $S =$

$$\frac{\sum c}{\sum h} \times 100\% \text{ dimana : } S = \text{Nilai Prosentase, } \sum c = \text{Jumlah}$$

yang nyata,  $\sum h =$  Jumlah yang seharusnya (Sugiyono,2010).

2. Menentukan ada tidaknya perbedaan responden berdasarkan prestasi belajar (nilai) terhadap proses mutu perkuliahan akuntansi dengan rumus:  $\bar{X} =$

$$\frac{\sum (fo - fe)^2}{fe} \text{ dimana } \bar{X} = \text{Chi-square, } fo = \text{frek. hasil observasi sampel, } fe = \text{Frek}$$

yang diharapkan pada populasi (Sontoso,2001)). Teknik analisis kualitatif untuk melengkapi analisis kuantitatif dengan menjelaskan informasi yang berkaitan dengan mutu proses perkuliahan akuntansi di jurusan Administrasi Niaga PNB

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***Penerapan Proses Mutu Perkuliahan Akuntansi di Jurusan Administrasi Niaga***

Dalam rangka menerapkan mutu proses perkuliahan akuntansi di kelas IIA,IIB,IIC tahun ajaran 2012 di Jurusan Administrasi Niaga dilaksanakan dalam satu semester dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Menimbulkan atau menciptakan motivasi siswa.

Pada tahap ini dosen memberikan dorongan atau stimulan dengan pertanyaan atau *review* sesuai materi agar muncul perhatian siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Dosen

juga akan mudah melakukan pemetaan terhadap mahasiswa yang mempunyai kemampuan akuntansi yang baik dan yang kurang baik dalam setiap pertemuan.

2. Mengarahkan perhatian.

Setelah perhatian mulai tercipta dilanjutkan pemberian dengan contoh soal atau kasus yang nyata terjadi di perusahaan. Penjelasan konsep hitung dimulai dengan contoh perhitungan yang paling mudah agar mahasiswa secara merata dapat menerimanya.

3. Membentuk pemahaman.

Dengan diterimanya materi dalam bentuk contoh soal tersebut maka dapat membantu pemahaman mahasiswa pada mater. Selanjutnya dalam peningkatan pemahaman ini dilakukan tanya jawab dan pendalaman dengan pembagian model soal dan variasi bentuk laporan secara sistematis.

4. Membentuk dan mengembangkan daya ingat.

Setelah adanya pemahaman dosen memberikan pengulangan dan penekanan pada materi yang sama beberapa kali serta diberikan tugas rumah terhadap soal yang telah di latih di kelas.

5. Meningkatkan ketepatan dan kecepatan pengingatan

Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan daya ingat dilakukan dengan memberi tugas kelompok dan membuat hasil kerja kelompok dengan menetapkan batas waktu tertentu untuk dijawab didepan kelas dan di diskusikan bersama hal-hal yang penting untuk diingat.

6. Meningkatkan daya generalisas.

Dalam tahap ini merupakan kelanjutan tahap sebelumnya yang berupa peningkatan kemampuan memberi tanggapan terhadap hasil kerja mandiri ataupun kelompok berdasarkan pengamatan di perusahaan atau kejadian sehari-hari yang nyata ditemui, atau dapat menambahkan wawasan dari membaca literature terbaru.

7. Meningkatkan daya aplikasi

Pada tahap ini mahasiswa diberikan tugas semesteran berupa kunjungan langsung keperusahaan atau mencari di berbagai sumber informasi yang dapat memberikan data atau bentuk penyelesaian suatu soal atau kasus akuntansi..

8. Kemampuan berkembang mandiri

Setelah siswa dapat mengikuti ketujuh tahap proses perkuliahan tersebut pada akhirnya mahasiswa akan mampu membuat penyelesaian tugas maupun soal akuntansi secara mandiri.

***Evaluasi Mutu Proses Perkuliahan Akuntansi di Jurusan Administrasi Niaga dengan Prosentase.***

Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang mahasiswa dari 102 orang mahasiswa semester II tahun ajaran 2012 di jurusan Administrasi Niaga, sebagai sampel penelitian. Gambaran jumlah mahasiswa pada semester II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Responden Penelitian Berdasarkan Nilai Akuntansi

No.	Kelas	Nilai Akuntansi			Jumlah (orang)
		A	B	C	
1	II A	16	6	3	25
2	II B	18	7	-	25
3	II C	20	6	-	26
4	II D	20	4	2	26
	Total	74	23	5	N = 102
	Sampel	36	11	3	n = 50

Sumber : Jurusan Administrasi Niaga PNB

Salah satu cara dalam meningkatkan mutu perkuliahan di kelas adalah melakukan pengukuran terhadap persepsi atau penilaian dari peserta didik yang telah menerima suatu mata kuliah dengan menjawab kuesioner mutu proses perkuliahan yang telah disusun oleh para ahli di bidang mutu pendidikan seperti yang dipergunakan pada penelitian ini. Sumber pernyataan dalam kuesioner ini berdasarkan pada kuesioner perguruan tinggi bermutu (Purnama., 2000). Dalam mengukur mutu proses pembelajaran sesuai dengan konsep mutu proses perkuliahan yang telah diuraikan dalam tinjauanpustaka,maka ada tiga komponen yang dipersepsikan yaitu Rancangan mutu perkuliahan, Pelaksanaan mutu perkuliahan dan Evaluasi mutu perkuliahan.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian mahasiswa terhadap mutu proses perkuliahan akuntansi di jurusan Akuntansi Niaga dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4. Persepsi Responden Terhadap Mutu Proses Perkuliahan Akuntansi di jurusan Administrasi Niaga (Distribusi Data)

No. Butir Pernyataan	Jawaban			Jumlah Sampel	Jumlah Skor ( % )
	Baik (Skor)	Netral (Skor)	Tidak Baik (Skor)		
A.Perancangan mutu perklh. ( Pernyataan 1-10)	1176	2	107	50	<b>1285 (85,6)</b>
B.Pelaksanaan mutu perklh. (Pernyataan 11-	1530	2	139	50	<b>1671 ( 85,7)</b>



23 C.Evakuasi mutu perklh. (Pernyataan 24- 30)	831	2	72	50	<b>905</b> <b>(86,1)</b>
Total	35 37	6	318		<b>3861</b> <b>(85,6)</b>

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari tiga puluh pernyataan dalam kuesioner yang dibagikan kepada lima puluh sampel responden diperoleh hasil pengumpulan data bahwa untuk menentukan persentase pada total skor diperoleh dengan cara membagi jumlah skor jawaban dengan skor nyata yang dihitung berdasarkan rumusan  $3 \text{ (skor tertinggi)} \times 30 \text{ pernyataan} \times 50 \text{ sampel} = 4.500$ , maka persentase jawaban skor adalah jumlah skor jawaban dibagi jumlah skor tertinggi, sehingga diperoleh hasil perhitungan.

total skor 3861 dibagi 4500 dikali 100% diperoleh hasil 85,8 % atau 86%.

Angka 86% ini menunjukkan bahwa mutu proses perkuliahan mata kuliah akuntansi dipersepsikan dengan penilaian baik (masuk kategori antara 68-100 yang berarti baik (setuju)).

Dari pernyataan kuesioner pada bagian rancangan mutu perkuliahan intinya pernyataan tentang penyediaan sarana dan fasilitas perkuliahan seperti SAP, Handout, dengan contoh-contohnya, tata tertib perkuliahan dan penggunaan literatur terbaru. Hasil penelitian pada bagian rancangan mutu perkuliahan dipersepsikan baik sebesar 85,6 % . Hal ini berarti masih perlu peningkatan dalam mutu sarana dan penggunaan bahan ajar serta penegasan aturan perkuliahan di kelas.. Dari pernyataan kuesioner pada bagian pelaksanaan dan pengendalian mutu perkuliahan yang intinya tentang interaksi pengajar dan siswa yang berisi kewajiban siswa seperti siswa diberikan kesempatan bertanya dan menjawab, mematuhi aturan manajemen kelas dari dosen , sedangkan kewajiban dosen adalah membuat latihan dan contoh yang relevan, mengatur waktu yang digunakan dalam penjelasan materi dan diskusi, berpenampilan menarik, mengoreksi dan mengembalikan hasil kerja siswa, dosen melayani siswa dengan sabar dan dosen menggunakan alat bantu. Hasil penelitian pada bagian pelaksanaan mutu proses perkuliahan ini sebesar 85,7%. Hal ini berarti masih perlu peningkatan pelaksanaan manajemen dan proses perkuliahan di kelas. Dari pernyataan kuesioner pada bagian evaluasi yang intinya tentang realisasi pengadaan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester, materi ujian dan pengembalian hasil ujian. Hasil penelitian pada bagian evaluasi sebesar 86,1% Hal ini berarti masih ada evaluasi yang belum berjalan, sehingga perlu penyempurnaan dimasa mendatang.

**Evaluasi Mutu Proses Perkuliahan Akuntansi dengan Analisis Chi-Square.**

Untuk menguji hipotesis yang telah dinyatakan dalam penelitian ini maka akan dipakai analisis chi-square, dimana didasarkan pada nilai mahasiswa yang telah diperoleh setelah mengikuti mata kuliah akuntansi pada semester II di jurusan Administrasi Niaga. Adapun hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Tabel Kerja Rencana fo dan fe dari Penilaian Mahasiswa Terhadap Mutu Proses Perkuliahan Akuntansi

Kategori	Prestasi Belajar			Total
	Nilai A	Nilai B	Nilai C	
Baik	30	8	1	39
Netral	1	1	1	3
Tidak baik	5	2	1	8
Total	36	11	3	n = 50

Tabel 6. Tabel Kerja Chi-Square untuk nilai fo dan fe

Fo	Fe	Fo-fe	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup>
30	28,08	1,92	3,6	0,13
8	3,58	0,6	0,4	0,05
1	2,34	1,3	1,7	0,7
1	2,16	1,2	1,4	0,6
1	0,67	0,3	0,1	0,15
1	0,18	0,8	0,6	3,33
5	5,76	2,8	7,8	1,35
2	1,76	0,2	0,04	0,02
1	0,48	0,5	0,3	0,5
50	50,01 = 50			X <sup>2</sup> = 6,83

Dari hasil perhitungan pada tabel 5.3 dan tabel 5.4 diperoleh hasil bahwa nilai X<sup>2</sup> (Chi-kuadrat) adalah 6,83 yang berada dibawah nilai X<sup>2</sup> tabel yang menunjukkan angka 9,49 atau 13,28. Hal ini berarti hipotesis nol diterima yaitu tidak ada perbedaan persepsi (penilaian) antara mahasiswa yang mendapat nilai A, nilai B dan nilai C terhadap mutu proses perkuliahan akuntansi di jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Dengan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang mendapat nilai besar dan nilai kecil, dengan sejujurnya mempersepsikan proses mutu perkuliahan yang dilaksanakan oleh dosen sudah berjalan dengan baik. Jadi tidak ada pengaruhnya nilai yang mereka peroleh dalam memberikan jawaban pada pernyataan mengenai rancangan mutu proses perkuliahan, pelaksanaan mutu proses perkuliahan dan evaluasi mutu proses perkuliahan. Hal ini menunjukkan pula evaluasi hasil perkuliahan akuntansi selama satu semester dapat diterima dengan lapang dada atau penuh kesadaran.

## ***SIMPULAN DAN SARAN***

### ***Simpulan***

Dari uraian hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan persentase jawaban dari 50 responden tentang mutu proses perkuliahan akuntansi pada semester dua di Jurusan Administrasi Niaga dipersepsikan baik oleh mahasiswa, yaitu sebesar 85,6%. Namun hal ini masih perlu ada peningkatan dan penyempurnaan dari komponen mutu proses perkuliahan akuntansi dimasa mendatang.
2. Dengan menggunakan analisis chi-kuadrat yang menggunakan tiga kolom dihasilkan nilai chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) 6,83 yang dibawah nilai  $\chi^2$  tabel sebesar 9,49/13,28. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan persepsi (penilaian) antara mahasiswa yang mendapat nilai A, nilai B dan nilai C terhadap mutu proses perkuliahan akuntansi di jurusan administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

### ***Saran***

Dari uraian di atas dapat disarankan beberapa hal tentang mutu proses perkuliahan akuntansi yaitu :

1. Dalam meningkatkan kemauan dan motivasi belajar akuntansi diperlukan suatu metode yang berbeda antara mahasiswa yang memiliki dasar berhitung yang baik dan yang kurang baik. Oleh karenanya sebelum mengajukan mata kuliah ini diperlukan pemetaan kemampuan dasar hitung dari setiap mahasiswa.
2. Dengan adanya program diploma III dan Diploma IV untuk mata akuntansi di jurusan Administrasi Niaga perlu ada perbedaan bahan ajar dan standar kemampuan yang dilatih dalam proses pembelajaran.

## ***DAFTAR PUSTAKA***

- Dawood, 26 Pebruari 2012, Konsep Mutu Pendidikan dalam (Jodenmot. wordpress.com diakses 26 Pebruari 2012).
- Dimiyati, Mohammad, 20 Oktober 2005, Peningkatan Mutu Pendidikan. (Lukman Coroners.com, diakses 20 Oktober 2005).
- Engkoswara, (2010), *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Soepomo. (2002). *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- Iwan Suryadi, Gede dan Vini Elfarosa Ketut, (2012). “Studi Dokumentasi *Job Spesification* Sekretaris pada Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur di Badung”, *Jurnal Bisnis, Sosial dan Humaniora*, Politeknik Negeri Bali (Vol. 2 No. 1 : 28 – 37).
- Istijanto. (2008). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Margono, 26 Desember 2012, Konsep Mutu Pendidikan, (Jodenmote. Wordpress.com, diakses 26 Desember 2012).
- Marijan, Kacung, 01 Nopember 2012, Masalah Pendidikan di Indonesia (Positiveego blogspot.com, diakses 01 Nopember 2012).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Purnama Tampubolon, Daulat. (2001). *Perguruan Tinggi Bermutu*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Sagala, Syaiful. (2007). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sa’ud, U.S. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso. (2001). *Buku Latihan SPSS Statistik Parameteik*. Jakarta: PT.Elex Kompotindo.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk penelitian*. Edisi 16. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih,S. 02 Agustus 2012. Mutu Pembelajaran, (Adejove wordpress.com, diakses 02 Agustus 2012).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wiranataputra,U. (2008). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*.Yogyakarta: Bigraf Publishing.
- Wirawan, Nata, (2001), *Cara Mudah Memahami Statistik 1*. Edisi 1. Denpasar: Keraras emas.